

ABSTRAK

MANFAAT SUPLEMENTASI PROBIOTIK PADA GANGGUAN DEPRESI DITINJAU DARI SUDUT PANDANG KEDOKTERAN DAN ISLAM

Depresi adalah gangguan alam perasaan berupa sedih, tidak bertenaga, anhedonia, tak berdaya, serta gagasan bunuh diri yang berdampak pada komorbiditas fisik, mental dan sosio-ekonomi yang sangat besar sehingga menjadi fokus penelitian dan menekankan perlunya strategi pengobatan terbaru.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah membahas mengenai manfaat suplementasi probiotik pada gangguan depresi ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam.

Secara teori, gangguan depresi disebabkan oleh defisit serotonin (5-HT) di otak atau neurotransmisi norepinefrin pada sinaps. Berbagai penelitian saat ini membuktikan bahwa konsumsi probiotik mampu meningkatkan produksi asam gamma-aminobutyric (GABA), memperbaiki pengaturan aktivitas dan sintesis neurotransmitter utama yang terlibat dalam patogenesis gangguan depresi.

Menurut pandangan Islam, setiap manusia wajib melakukan perbuatan baik dan mengharamkan semua keburukan, termasuk berobat apabila sakit. Pada dasarnya Allah dan Rasulullah memberikan kebebasan untuk memanfaatkan apapun yang ada di bumi ini untuk dijadikan sebagai pengobatan, selama tidak haram dan tidak menimbulkan kerusakan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Hal ini dapat dijumpai pada probiotik.

Kedokteran dan Islam sependapat mengenai suplementasi probiotik terhadap gangguan depresi karena bermanfaat dan memberikan kebaikan tanpa menambah mudharat pasien. Probiotik bertujuan memelihara tujuan syariat Islam yang meliputi pemeliharaan nyawa, akal, harta, agama dan keturunan, sehingga diperbolehkan (mubah) dan dianjurkan.

Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai suplementasi probiotik terhadap gangguan depresi; Pasien dan keluarga disarankan untuk rutin mengkonsumsi suplementasi probiotik; Ulama disarankan untuk menetapkan semacam sertifikat legalisasi kehalalan pada suplementasi probiotik ini.

Kata kunci : gangguan depresi, probiotik, manfaat, tujuan syariat Islam, masalah, kerusakan.